

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari data penelitian di Ma'had Al-Jamiah UIN Antasari Banjarmasin dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai upaya Musyrif dalam Pembinaan salat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya Musyrif dalam Pembinaan salat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018, yang dalam hal ini secara khusus dan dapat terefleksikan pada beberapa cara atau metode yakni
 - a. Nasihat, dengan adanya pemberian nasihat secara langsung maupun tidak langsung berupa selingan pada saat ta'lim ba'da maghrib ataupun ceramah setelah salat subuh.
 - b. Pengawasan yang dalam hal ini dilakukan dengan mengawasi seluruh proses pelaksanaan salat yang wajib di ikuti oleh mahasantri secara bersama-sama (berjamaah) baik sebelum pelaksanaan salat ataupun setelah solat.
 - c. Pendisiplinan yang dalam hal ini dilakukan dengan cara mengontrol proses salat yang wajib di laksanakan oleh mahasantri di Ma'had Al-Jamiah baik sebelum salat maupun sesudah salat agar terlaksana

dengan baik, dan memberikan peringatan secara tegas maupun hukuman apabila tidak melaksanakan proses salat yang telah ditentukan..

- d. Motivasi dan Hukuman yang dalam hal ini dilakukan dengan cara memberikan pujian lisan sebagai motivasi dan mendapatkan hukuman bagi baik lisan seperti memberikan teguran ataupun hukuman yang sifatnya mendidik seperti membaca Alquran yang diharapkan dapat membuat mereka jera dan bisa lebih disiplin dalam melaksanakan salat.

2. Faktor yang mempengaruhi Musyrif dalam Pembinaan salat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018, yang dalam hal ini dapat diklasifikasikan dalam faktor pendukung dan penghambat, yakni :

- a. Faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang memadai di Ma'had Al-Jami'ah yang secara tidak langsung memudahkan para musyrif untuk melakukan Pembinaan salat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018.
- b. Faktor penghambat ialah seringnya air ledeng mati, kurangnya jumlah keran untuk berwudhu, serta masih adanya mahasantri yang tidak disiplin dan melanggar peraturan, sehingga secara tidak langsung hal demikian telah menghambat upaya Musyrif dalam Pembinaan salat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018.

B. SARAN-SARAN

Ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian berkaitan dengan upaya Musyrif dalam Pembinaan salat di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2017/2018.

Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi Musyrif Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Hendaknya bisa lebih baik lagi dalam membimbing para mahasantri dan terus bersabar dalam membina dan mendisiplinkan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

2. Bagi mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

Hendaknya bisa terus senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai ibadah yang telah di ajarkan dan di bina oleh *murobbi* dan para musyrif, serta dapat terus mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya ketika berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hendaknya peneliti berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, sehingga dapat menambah wawasan dan wacana penelitian kearah yang lebih luas dan lebih mendalam.